

**KONVERGENSI MEDIA RADIO EL JOHN 95.9 FM PALEMBANG
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI MEDIA**

Proposal Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Sriwijaya**



Diajukan oleh :

Zona Agita

NIM. 07031181621008

Konsentrasi Hubungan Masyarakat

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

MOTTO

**“ CARILAH ALASAN UNTUK MENDUKUNG
KEBERHASILANMU BUKAN UNTUK KEGAGALANMU ”**

Zona Agita

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KONVERGENSI MEDIA RADIO EL JOHN 95.9 FM PALEMBANG
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI MEDIA**

Skripsi Oleh :

**Zona Agita
07031181621008**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Januari 2022**

Pembimbing :

**1 Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001**

**2 Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001**

Tanda Tangan



Penguji :

**1 Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**

**2 Mifta Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018**

Tanda Tangan



**Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
**KONVERGENSI MEDIA RADIO EL JOHN 95,9 FM PALEMBANG
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI MEDIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

ZONA AGITA

07031181621008

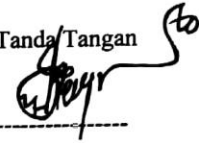
Pembimbing I

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
196010021992032001

Tanggal

17/12-2021

Tanda/Tangan



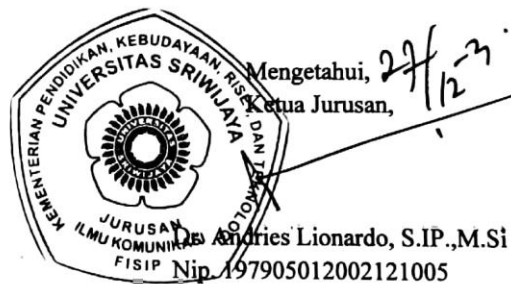
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
199208222018031001

Tanggal

16-12-2021

Tanda Tangan



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zona Agita
NIM : 07031181621008
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabumi, 5 Juli 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konvergensi Media Radio El John 95,9 FM
Palembang dalam Menghadapi Persaingan
Industri Media

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Zona Agita

NIM. 07031181621008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Konvergensi Media Radio El John 95,9 FM Palembang dalam Menghadapi Persaingan Industri Media. Proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan kemudahan yang diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah melakukan yang terbaik dalam memimpin seluruh mahasiswa dan kebijakan-kebijakan yang ada di Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya yang telah membawa perubahan dan dampak yang baik untuk fakultas ISIP dan mendukung program mahasiswa termasuk pengerjaan skripsi peneliti.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si dan bapak Faisal Nomani, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

7. Ibu Febri Marani Malinda S.Sos., Ma selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran selama masa perkuliahanku.
8. Bapak dan ibu selaku orang tua tersayang dan keluarga besar abang, ayuk dan adik tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman dan Saudara-saudaraku terima kasih yang sangat berharga yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi pendorong semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin. Penulis berharap proposal skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca- pembaca ke depannya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan dan menerima dengan baik segala kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, Desember 2020

Zona Agita

ABSTRAK

Arus perkembangan teknologi melaju dengan sangat cepat. Internet dan segala aspek digital semakin merambah kedalam kehidupan masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan. Bagi industri media yang berperan menjadi media informasi bagi masyarakat tentu harus ikut menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi. Media radio El John merupakan salah satu media audio yang mengaplikasikan perkembangan teknologi tersebut dalam medianya, yaitu dengan melakukan konvergensi. Dua alasan mengapa konvergensi dilakukan, yaitu media baru yang digunakan dan kurangnya sumber daya manusia. Untuk mengetahui bagaimana konvergensi tersebut bekerja dalam media audio El John, maka penelitian ini akan dianalisis dengan berdasarkan teori konvergensi oleh Rich Gordon, yang terdiri dari *ownership, tactical, structural, information gathering, dan strorytelling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah konvergensi yang dilakukan media radio El John sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa indicator yang belum dijalankan dan tidak dilakukan secara maksimal sesuai dengan teori konvergensi yang ditulis oleh Rich Gordon. Radio El John masih lemah terhadap penggunaan teknologi, dan pengembangan *skill* sumber daya manusianya. Akan tetapi hal menarik dari penelitian ini adalah bahwa El John mampu menjalankan medianya hingga saat ini tanpa melakukan konglomerasi, dimana hal tersebut merupakan hal yang mustahil untuk tidak dilakukan ditengah pesatnya persaingan saat ini.

Kata Kunci: Konvergensi Media, Media Audio, El John

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAC

The flow of technologi development is moving very fast. The internet and all digital aspects are increasingly penetrating into people's lives and have become a necessity. For the media industry, which plays a role as a medium of information for them selves with technological changes. El John radio media is one of the audio media that applies the technological developments in its media, namely by conducting convergence. There are two reasons why convergence is carried out, namely the use of new media and the lack of human resources. To find out how the convergence works in audio media, this research will be analyzed based on the convergence theory by Rich Gordon, which consists of ownership, tactical, structural, information gathering, and storytelling. This research uses descriptive qualitative research method with data colletion process through in-depht, participatory observation, and documentation study.

The results of this study are that the convergence carried out by El John, has been implemented good enough even though there are some indicators that have not been implemented and are not carried out optimally with the convergence theory written by Rich Gordon. El John is still weak on the use of technology, and the development of human tesource skills. Howeve, what is interesting from this research is that El John has been able to run its media so far without conglomeration, which is a risky thing not to do in the midst of tудay's fast-paced competition.

Keywords: Media Convergence, Audio Media, El John

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	<u>i</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>ii</u>
<u>ABSTRAK</u>	<u>v</u>
<u>ABSTARCT</u>	<u>vi</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>iii</u>
<u>DAFTAR TABEL</u>	<u>vi</u>
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	<u>vii</u>
<u>DAFTAR BAGAN</u>	<u>viii</u>
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
1.1. <u>Latar Belakang</u>	<u>1</u>
1.1.1. Media Baru Yang Digunakan.....	6
1.1.2. Kurangnya SDM.....	10
1.1.3. Rumusan Masalah.....	15
1.2. Tujuan Penelitian.....	15
1.3. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori.....	17
2.2. Konvergensi.....	17
2.3. Media Baru.....	21
2.4. Industri Media.....	26
2.5. Berbagai Teori Penelitian.....	26
2.5.1 Teori Konvergensi.....	26

2.5.2	Teori Konvergensi Kontinum.....	28
2.5.3	Teori Siklus Konsumsi Media.....	29
2.6.	Teori Yang Digunakan dalam Penelitian.....	30
2.7.	Kerangka Teori.....	32
2.8.	Kerangka Pemikiran.....	34
2.9.	Alur Pemikiran.....	34
2.10.	Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1.	Rancangan Teori.....	40
3.2.	Defini Konsep.....	40
3.2.1.	Media.....	40
3.2.2.	New Media.....	42
3.2.3.	Radio.....	48
3.3.	Fokus Penelitian.....	51
3.4.	Unit Analisis.....	54
3.5.	Informan Penelitian.....	54
3.6.	Data Dan Sumber Data.....	55
3.6.1.	Sumber Data.....	55
3.7.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.8.	Teknik Keabsahan Data.....	56
3.9.	Teknik Analisis Data.....	57
3.10.	Sistematika Penulisan.....	57
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		58

4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	58
4.2.	Sejarah Singkat Radio El John.....	58
4.3.	Profil Radio El John.....	59
4.4.	Program Radio El John.....	60
4.5.	Logo Radio El John.....	62
4.6.	Struktur Organisasi Radio El John.....	63
4.7.	Teknologi Radio El John Palembang.....	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		65
5.1.	<i>Ownership</i>	65
5.1.1.	Konglomerasi Media.....	66
5.1.2.	Multiplatform.....	67
5.2.	<i>Tactical</i>	78
5.2.1.	Relasi.....	78
5.2.2.	Kalaborasi.....	81
5.3.	<i>Structural</i>	86
5.3.1.	Pembagian Kerja.....	86
5.4.	<i>Information</i>	91
5.4.1.	Keterampilan.....	92
5.5.	<i>Storytelling</i>	95
5.5.1.	Presentasi.....	95
BAB IV PENUTUP.....		101
6.1.	Kesimpulan.....	101
6.2.	Saran.....	102

LAMPIRAN.....	106
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABLE

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Table 3.1 Fokus Penelitian.....	51
Table 5.1 Jenis Platform Radio El John Palembang.....	69
Table 5.2 Daftar Usaha Radio El John Palembang.....	75
Table 5.3 Bagian Devisi Media Penyiaran.....	88
Table 5.4 Keterampilan.....	93
Table 5.5 Presentasi.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Youtube Channel Radio El John.....	8
Gambar 1.2 Akun Instagram Radio El John.....	9
Gambar 1.3 Akun Twitter Radio El John.....	10
Gambar 1.4 Struktur Radio El John.....	12
Gambar 5.1 Media Sosial Radio El John.....	70
Gambar 5.2 Media Online Radio El John.....	74
Gambar 5.3 Usaha Radio El John.....	74
Gambar 5.4 Ruang Reproduksi.....	77
Gambar 5.5 Bentuk Relasi Radio El John.....	80
Gambar 5.6 Bentuk Kalaborasi Radio El John.....	83
Gambar 5.7 Struktur Organisasi Radio El John.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi pada dasarnya merupakan komunikasi massa dengan cara berkomunikasi melalui media massa baik itu melalui media cetak ataupun media elektronik. Komunikasi massa ini banyak diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa, seperti: surat kabar, radio dan televisi yang ditujukan kepada massa yang banyak dan tersebar. Hadirnya teknologi baru ini menjadi suatu ancaman bagi alat komunikasi konvensional salah satu contohnya seperti radio. Radio merupakan suatu alat atau yang biasa disebut sebagai media massa yang berguna untuk menyampaikan berbagai informasi. Radio adalah salah satu bentuk dari media massa yang mengandalkan komunikasi sebagai sarana penunjang terciptanya hubungan antara pendengar dengan media itu sendiri dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan. Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya atau terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat. (Anwar 1984:81)

Arus perkembangan teknologi melaju dengan sangat cepat. Internet dan segala aspek digital semakin merambah ke dalam kehidupan masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan. Perkembangan ini berpengaruh terhadap berbagai industri salah satunya adalah industri media. Media sebagai penghubung informasi antara pemerintah ke masyarakat tentunya memerlukan dan harus menyesuaikan perkembangan teknologi komunikasi di dalam industrinya agar tetap eksis dan diminati oleh masyarakat. Jenis media

massa yang menjadi alat bagi masyarakat untuk menerima informasi pada umumnya adalah media elektronik dan media siaran. Menyeimbangi antara kebutuhan masyarakat dengan kemajuan teknologi, masing-masing media harus melakukan inovasi agar tetap dapat berjalan dan bertahan di kalangan masyarakat. Rupert Murdoch berpendapat bahwa media yang tidak menyesuaikan perkembangan dengan teknologi komunikasi dan keinginan pasar tentunya tidak akan dapat bertahan lama, seperti yang banyak terjadi pada perusahaan media siaran.

Dengan berkembangnya alat komunikasi dan teknologi zaman modern ini membawa perkembangan terhadap teknologi komunikasi khususnya media massa. Penyebaran informasi dapat dikonsumsi dan diperoleh dengan mudah. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dan informasi dari sumber kepada khalayak sebagai penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film radio dan televisi. Sejak kemunculannya, radio sudah diyakini akan menjadi media informasi yang bersifat massal. Berkat kemajuan teknologi selama bertahun-tahun sejak Marconi menemukan alat transmisi tanpa kabel tahun 1895. Radio sebagai salah satu media untuk beriklan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya, keunggulan itu mencakup: biaya iklan yang murah dan efisien, sifat selektif (selektivitas), fleksibel, mendukung iklan tv dan peluang pemasaran terpadu. Radio adalah media suara jadi pendengar sebagai penerima pesan dan informasi dari radio yang menentukan pilihan program disekitar. Biasanya masyarakat akan aktif mengikuti siaran, dan apabila mereka senang dengan program yang ada maka mereka akan terus mengikuti program radio tersebut. Sebaliknya radio akan dimatikan jika program yang disajikan tidak menarik bagi pendengar. Maka dari itu kini banyak radio yang memperbaharui isi konten siarannya dengan program-program yang banyak diminati pada

zamannya demi menyegarkan para pendengar dan mengundang para pengiklan untuk beriklan di radio.

Mendengarkan radio di era digital ini sangat mudah, radio dapat ditemukan di beberapa alat teknologi canggih masa kini, seperti di *handphone*, mobil pribadi, angkutan umum dan sekarang mayoritas radio komersil maupun komunitas sudah dapat dicari dengan *streaming*. Dengan *streaming* dapat pula membuat proses penyebaran siaran menjadi tak terbatas, yang terpenting adalah adanya koneksi internet. Adapun survei Nielsen *Radio Audience Measurement* pada kuartal ketiga 2016 menemukan bahwa 57% dari banyaknya pendengar radio ini berasal dari generasi muda dan *Millenials*. Sebanyak empat dari sepuluh orang pendengar radio yang mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal, yaitu dengan menggunakan telepon genggam. Dari jumlah angka mingguan tersebut yang memperlihatkan radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen pendengar radio di Indonesia.

Tingkat persaingan dari stasiun radio diberbagai kota besar saat ini cukup tinggi dan harus mampu untuk mempertahankan audiens atau pendengar dari masing-masing stasiun. Program radio harus benar-benar dikemas sedemikian rupa supaya dapat memiliki daya tarik dan perhatian oleh banyak masyarakat. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun radio agar semakin jeli dalam mendidik audiensnya. Setiap memproduksi program harus tertuju pada kebutuhan masyarakat yang menjadi target stasiun radio. Hal inilah yang nantinya akan menentukan format stasiun penyiaran untuk dipilih agar mendapatkan daya tarik dan memiliki eksistensi yang sangat dibutuhkan agar memiliki pendengar tetap. Eksistensi merupakan istilah dari bahasa inggris yaitu *excitence* dan bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, atau timbul. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian dalam terminologi antara lain: pertama, apa

yang ada. Kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada). Dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalamnya akan menekankan bahwa sesuatu itu ada. (Lorens 2005:183)

Radio adalah salah satu alat media massa yang berperan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak dengan jangkauan yang luas. Radio menjalani perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Radio memiliki beberapa keunggulan dimana dapat mengakses dengan mudah, lalu radio pula tidak perlu memiliki keterampilan khusus dari khalayak yang ingin dituju seperti keterampilan membaca karena radio merupakan media imajinatif. Selain itu dengan menggunakan radio pula informasi yang didapatkan akan lebih cepat dan mudah. Adapun kekurangan dari radio yaitu radio tidak bisa dilihat seperti televisi, radio hanya dapat didengar karena bersifat audio. Selain itu tidak semua hal bisa disampaikan melalui radio dan karena sifatnya yang satu arah maka tidak teridentifikasi siapa yang mendapatkan atau menerima informasi atau pesan yang disampaikan.

Penyebutan istilah radio adalah alat/pesawat untuk mengubah gelombang radio menjadi gelombang bunyi/suara. Sedang pengertian lainnya adalah gelombang radio yang merupakan bagian dari gelombang elektromagnetik. Pada dasarnya radio dapat diartikan sebagai keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan dapat diterima oleh pesawat-pesawat penerima di rumah, dimobil, di kapal dan sebagainya. Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi. Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896. pada awalnya radio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan berita ataupun untuk kepentingan kenegaraan secara umum. Radio publik atau komersil baru muncul pada tahun 1920-an. Sejak itu perkembangannya berkembang pesat. Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi

tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi Sistem komunikasi radio adalah sistem komunikasi yang tidak menggunakan kawat dalam proses perambatannya, melainkan menggunakan udara atau ruang angkasa sebagai bahan penghantar. Radio ialah sebuah teknologi yang mana dipakai sebagai pengiriman sinyal dengan menggunakan sebuah cara modulasi dan juga dengan menggunakan cara radiasi gelombang elektromagnetik. Dan gelombang ini melintas dan juga merambat dengan melalui udara dan juga dapat merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan sebuah medium pengangkut, diantaranya seperti molekul udara.

Pengindustrian radio akan dapat bertahan jika lingkungannya pun bisa terpenuhi dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Ekologi media berkenan dengan hubungan secara timbal balik antara media massa dengan lingkungan masyarakat. Apabila sumber penunjang kehidupan media yang akan diperlukan terbatas maka akan terjadi perebutan dan persaingan. Pada dasarnya terdapat tiga sumber utama yang menjadi penunjang kehidupan industri media, yaitu antara lain: 1. Modal (*capital*), misalnya yaitu pemasukan iklan, iuran berlangganan dari pengiklan. 2. Jenis isi media (*type of content*) misalnya acara kuis, sinetron, *lifestail*, dan informasi. 3. Jenis khalayak sasaran (*type of audience*), misalnya menengah keatas, menengah kebawah, regional atau berdasarkan jenis kelaminnya, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya. Dengan begitu kompetisi antar media pada dasarnya yaitu sebagai kompetisi untuk memperebut dan memperoleh dari ketiga sumber tersebut. (Rachmat 2006:276)

Di kota Palembang terdapat beberapa stasiun radio lainnya yang masih cukup banyak, melihat dari keaktifannya dalam memperoleh eksistensinya masing-masing ditengah-tengah

masyarakat terdapat beberapa stasiun radio yang antara lain seperti RRI Pro 4 FM 88,4 MHz, Trax FM Palembang 95,1 MHz, Wijaya FM 87,6 MHz, Play FM Palembang 97,5 MHz dan masih banyak lainnya. Masing-masing radio tentunya memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan keeksistensinya dalam persaingan industri media dikalangan para pendengar di era digital pada saat ini salah satunya yaitu radio El John 95,9 fm Palembang.

Fenomena Radio El John Palembang yang merupakan satu-satunya radio yang membahas mengenai beberapa informasi tempat pariwisata di kota Palembang dan yang terbentuk pada tahun 1972, sedangkan radio El John Enes ini berdiri sesuai dengan Akte Notaris Darbi, SH, No.02, yaitu pada tanggal 04 Juli 2005. Dan secara operasionalnya radio El Jhon memutuskan untuk menetapkan hari lahirnya pada tanggal 10 Mei 2004. Seiring dengan berkembangnya usaha, maka El Jhon juga terus berkembang dan memfokuskan diri dibidang pariwisata sebagai ikon dari radio El John dan dibidang informasi lainnya. Radio El John ini didirikan oleh DR. Johnnie Sugiarto, MM. Radio El John juga menyajikan program yang cukup lengkap yang membahas tentang beberapa program yaitu mengenai semua sisi dunia pariwisata, *business* dan *lifestyle*. Pendengar juga tentunya mendapatkan informasi, tips dan hiburan yang edukatif secara lengkap dan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar, angel dan gaya dalam penyampaian di radio El John juga disesuaikan dengan gaya bahasa radio *style*, ringan dan mudah untuk dimengerti. Dari penjelasan diatas penulis memiliki beberapa alasan yang kemudian akan dijelaskan secara terperinci antar lain:

1.1.1 Media Baru Yang Digunakan

Media baru pada era digital ini banyak digunakan masyarakat untuk mengekspresikan diri, mencari informasi yang dibutuhkan dan

sebagai media hiburan. Banyak penggunaan media sosial dikalangan masyarakat yang berfungsi untuk mempermudah segala sesuatu dalam pencarian informasi dan lain-lain. Banyak berbagai jenis media sosial sesuai dengan fungsi dan kegunaannya sebagai sarana komunikasi kepada sesama penggunanya dengan jangkauan yang sangat luas bahkan sampai keseluruhan dunia. Dengan adanya media sosial ini perkembangan suatu instansi akan menuntut mereka dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi dan dapat mempermudah dalam pemberitahuan informasi yang disebarkan melalui media sosial. Radio El John Palembang menggunakan media sosial sebagai akses untuk mempermudah pendengarnya dalam berinteraksi dan mempermudah dalam pemberian informasi tentang program ataupun produk pengiklanan. Saat ini radio El John sudah memiliki akun media sosial seperti youtube channel, instagram, twitter dan facebook. Yang masing-masing media sosial tersebut digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Chanel youtube pada radio El John 95.9 fm Palembang yang bernama EL JOHN PALEMBANG merupakan salah satu alternatif lain pada media baru yang saat ini banyak orang gunakan dikalangan masyarakat millenials. Dengan adanya chanel youtube mereka tidak hanya mendengar audio melainkan dapat melihat gambar atau ekspresi penyiar itu sendiri. Sayangnya di radio El John 95.9 fm Palembang kurang update disosial media contoh salah satu media sosial yang digunakan radio El John yaitu khususnya chanel youtube dari radio El John 95.9 fm Palembang tersebut. Sehingga kurangnya daya tarik yang berlebih dari masyarakat millenials untuk menonton atau penasaran dengan radio El John Palembang. Di channel youtube milik radio El John Palembang ini pula memiliki subscribe yang dikit yaitu sebanyak 93 subscriber yang mengikuti channel youtube radio el john palembang.

Selain itu radio El Jhon pula memiliki media sosial berupa instagram yang sering digunakannya dalam memberikan berbagai informasi. Fitur-fitur yang dimiliki instagram juga sangat membantu El John dalam melakukan promosi mengenai beberapa iklan dan kegunaan dalam memberikan informasi terkait konten yang akan dibahas pada saat ingin siaran nanti. Diinstagram terdapat salah satu fitur yang bernama instastori yang dimanfaatkan radio El John dalam memberikan informasi melalui fitur tersebut. Ada pula yang namanya siaran langsung di media instagram ini, sehingga penyiar El John dapat menggunakan fitur tersebut untuk *live streaming* pada saat siaran sehingga pengikut El John yang melalui instagram dapat melihat langsung bagaimana keseruan dan bagaimana informasi hingga siapa bintang tamu yang ingin dilihat dengan menggunakan fitur siaran langsung melalui instagram ini, menariknya penonton akan melihat visual audio saat mendengarkan radio El John Palembang. El John sangatlah aktif menggunakan instagram dalam memberikan informasi karena diinstagram terdapat 8.569 pengikut yang mem-follow atau mengikuti akun instagram milik radio El John ini dengan nama id instagramnya adalah @eljohndm.palembang yang digunakan radio El John dalam menginformasikan beberapa informasi terkait konten siaran, bintang tamu yang diundang dan mempromosikan beberapa iklan yang bekerja sama dengan radio El John Palembang.

Lalu ada juga akun twitter radio El John Palembang yang nama akun twitternya adalah @eljohndm959. Twitter saat ini juga merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh pengguna media sosial di akun El John terdapat 2.313 pengikut. Di akun twitter radio El John ini sayangnya kurang meng-update mengenai kegiatan El John dan membagikan informasi-informasi yang akan disiarkan dan informasi mengenai kegiatan pengiklanan. Dapat terlihat di akun El John tersebut terakhir memposting di twitter

pada bulan Juli 2021. Lain hal dengan penggunaan media sosial diinstagram radio El John lebih aktif diakun instagramnya tersebut. Mungkin hal ini dikarenakan terdapat banyak fitur dan akses lainnya yang menarik. Diinstagram pun banyak masyarakat yang lebih aktif menggunakannya dan lebih banyak pengikut yang mengikuti media sosial radio El John diinstagram.

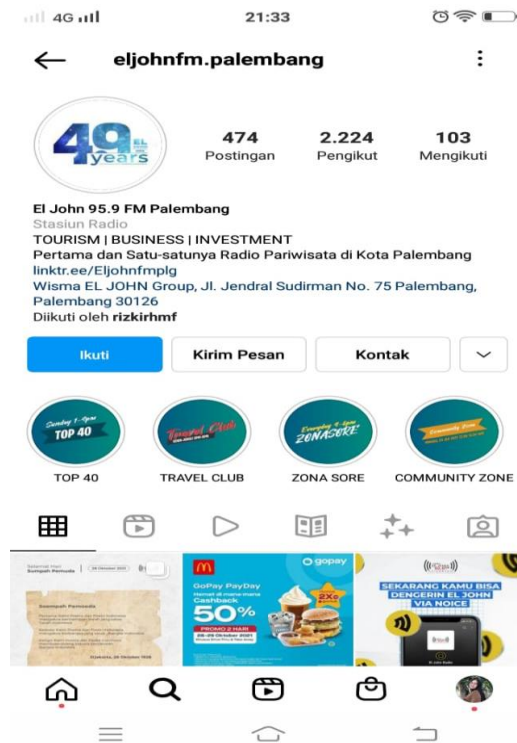
Gambar 1.1

Akun Youtube Channel Radio El John Palembang



Gambar 1.2

Akun Instagram Radio El John Palembang



Gambar 1.3

Akun Twitter Radio El John Palembang



(Sumber : Media Sosial Radio El John Palembang)

1.1.2 Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) Radio El John

Di dalam manajemen organisasi terdapat beberapa stuktur anggota yang merupakan suatu bentuk unit-unit kinerja pegawai, maka kita bisa melihat kinerja dan fungsi atau kegiatan yang berbeda yang dapat dikoordinasikan dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi ini maka perusahaan akan menjadi mudah dalam menata suatu kegiatan yang maka sangatlah penting bagi perusahaan dengan menempatkan anggota karyawan sesuai dengan keahlian atau yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Fungsi dari suatu struktur organisasi ini adalah pembagian kerja oleh pimpinan kepada karyawan yang mampu saling mengkoordinasikan kegiatannya dibidang masing-masing. Struktur organisasi merupakan sistem yang berguna dalam sebuah organisasi dimana dapat membantu organisasi

tersebut dalam mencapai kebutuhannya dimasa depan. Terdapat komponen penting yang harus ditekuni dalam suatu perusahaan kepada karyawannya antara lain yaitu :

1. Bertanggung Jawab

Karyawan memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan keahliannya dan ketetapannya disuatu struktur organisasi, yang mana karyawan harus bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing.

2. Menjelaskan kedudukan masing-masing

Karyawan yang sudah diberikan tugasnya masing-masing harus lebih bisa mengkoordinasikan kedudukannya dan fungsi pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya. Hal ini berguna untuk menyelesaikan pekerjaan yang memerlukan komunikasi antara karyawan baik bagi atasan maupun bawahan didalam suatu stuktur organisasi.

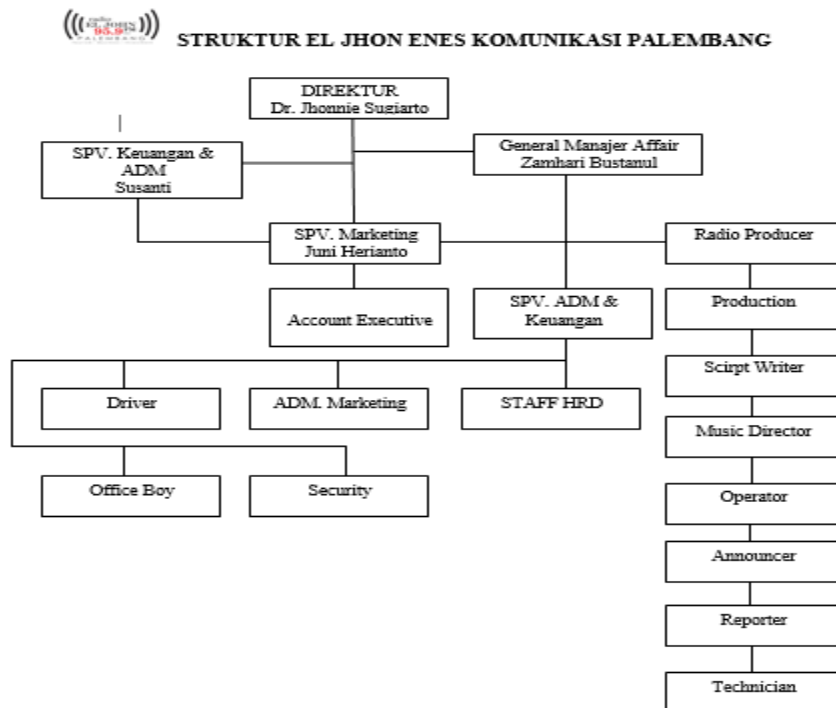
3. Hubungan antara masing-masing karyawan

Hal ini dibutuhkan untuk mengefektifitaskan penyelesaian dalam sebuah pekerjaan sehingga sesama karyawan akan saling membantu dan menguntungkan satu sama lain.

4. Memberikan uraian tugas yang dibebankan secara jelas

Setiap tugas yang diberikan kepada karyawan harus memiliki tanggung jawabnya yang nantinya harus diselesaikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Bagi seorang atasan menjelaskan pekerjaan kepada bawahannya akan sangat membantu dalam melakukan pengawasan dari atasan kepada bawahannya dan dapat mengendalikan bahawahannya jika ada pekerjaan yang salah. Sedangkan dari bawahan akan lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada karyawan masing-masing.

Lain halnya didalam suatu stuktur organisasi yang terdapat di radio el john dapat dilihat dari data dibawah yaitu masih kurangnya sumber daya manusia didalam stuktur manajemen radio El John tersebut sehingga dapat menimbulkan kurangnya efektivitas agar dapat mempertahankan eksistensi radio El John sebagai radio pariwisata. Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat bahwa stuktur anggota yang ada hanya mencakup beberapa bagian saja dengan jumlah karyawan pada saat ini yaitu 16 karyawan yang terdiri dari 13 karyawan *freelance* (penyiar) dan 3 karyawan tetap. Dengan jumlah karyawan yang sekarang masi belum cukup maksimal, jumlah karyawan maksimal mencapai 26-30 orang karyawan. masih terdapat unit bagian yang karyawannya tidak ada bahkan dalam 1 bagian unit, karyawan dapat memegang 2 bidang yang mampu bertugas di radio el jhon Palembang. Menurut Robbins & Judge sruktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. (2014:231)



Gambar 1.2

(Sumber: Unit Umum Radio El Jhon Palembang)

Dari kedua data diatas akan dilihat apakah konvergensi media dari radio El Jhon akan berjalan dengan sesuai keinginan atau tidak, data dari media baru yang digunakan yang berupa beberapa bentuk media sosial radio El John Palembang untuk mempromosikan program radio El John yang dijalankan akankah dapat mwnghadapi persaingan industri media masa kini yang bertujuan untuk membuat daya tarik kepada pendengar dengan menggunakan media sosial yang telah digunakan oleh radio El John Palembang. Juga mengenai kurangnya SDM (sumber daya manusia), apakah nanti konvergensi media yang dilakukan dapat mampu menghadapi persaingan industri media didalam kinerja karyawan yang terbatas.

Konvergensi media pada dasarnya adalah sebagai bentuk perubahan media komunikasi yang biasanya dikarenakan oleh komunikasi yang kompleks atau rumit dari kebutuhan-kebutuhan penting. Dengan adanya perkembangan saat ini mengharuskan suatu organisasi atau instansi untuk mengikuti proses pergantian media-media yang ada dengan tergantung pada zamannya yang canggih saat ini. Salah satu perubahan pada media saat ini disebut konvergensi yang artinya yaitu menggabungkan dua atau lebih teknologi media informasi melalui teknologi digital. Dengan adanya perkembangan media yang ada saat ini, maka hal ini pula menuntut banyak perusahaan media yang juga harus berkembang. Yang tadinya menggunakan media konvensional saat ini perusahaan menggunakan media digital yaitu media massa atau media sosial yang saat ini mulai banyak penggunanya.

Konvergensi media juga dikenal sebagai konvergensi digital yang cenderung menjadi lebih terintegritas bahkan lebih menyatu pada perkembangan teknologi. Beberapa contoh bentuk konvergensi telnologi yaitu, telepon genggam, radio, computer dan media sosial.

Bentuk-bentuk konvergensi teknologi yang dahulunya terpisah kini dapat menyatu dalam cara menjadi bagian industri telekomunikasi dan media yang saling terhubung. Konvergensi teknologi menjadi berdampak pada konvergensi media, hal ini dikarenakan konvergensi media adalah penggabungan media yang ada dan digunakan juga diarahkan kedalam satu titik tujuan. Konvergensi media ini mengarah pada perkembangan teknologi digital yang membuat jaringan komunikasi data dalam satu jaringan. Konvergensi umumnya merupakan persimpangan media lama ke media baru. Henry Jenkins mengemukakan bahwa konvergensi merupakan aliran konten pada platform di beberapa media yang bekerja sama antara industri media juga perilaku masyarakat yang mengarah untuk menggunakan media baru. Tidak hanya dalam pergeseran teknologi namun terdapat juga pengaruh pada paradigma industri, budaya dan sosial yang membuat konsumen terdorong untuk menggunakan media baru dalam pencarian suatu informasi. Konvergensi bias terjadi dikarenakan melihat bagaimana perkembangan individu saling berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan berbagai platform media agar menciptakan bentuk-bentuk baru pada media dan suatu konten yang menghubungkan khalayak secara sosial dan menghubungkan konsumen untuk para produsen perusahaan media. Munculnya konvergensi media membuat perubahan bagi proses perkembangan budaya masyarakat dengan adanya internet dan digitalisasi.

Dengan adanya perkembangan konvergensi media pada khalayak, memaksakan media konvensional untuk masuk kedalam jaringan internet agar dapat mempertahankan dan memperluas medianya. Konvergensi media melibatkan media cetak, media siar, dan media web dalam penggunaannya sebagai media baru yang bertujuan untuk menghasilkan media informasi yang berbentuk digital. Interaktivitas menjadi istilah dalam media baru yang berkembang dari penyebaran akses internet, digitalisasi media dan

konvergensi media. Interaktivitas dikatakan pengganti sarana komunikasi satu arah pada media masa konvensional dengan kemungkinan adanya komunikasi dua arah dari media sosial. Penggunaan media sosial saat ini membuat setiap masyarakat memiliki media onlinenya tersendiri yang bersifat pribadi dalam bentuk suatu aplikasi media sosial berupa gambar, teks dan lainnya. Dengan adanya perkembangan teknologi menghasilkan manfaat bagi seniman untuk berbagi pekerjaan dan berinteraksi dengan jangkauan yang luas. Unsur lainnya dalam interaktivitas yaitu termasuk radio dan televisi, surat untuk editor, pendengar yang ikut dalam program tersebut, komputer dan berbagai program aplikasi teknologi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang konvergensi radio El John 95.9 fm Palembang dalam persaingan industri media maka peneliti menulis dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah berupa proposal penelitian yang berjudul : **“Konvergensi Media Radio El John 95.9 FM Palembang dalam Menghadapi Persaingan Industri Media”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana konvergensi media Radio El John 95.9 fm Palembang dalam menghadapi persaingan industri media untuk mempertahankan eksistensinya sebagai radio pariwisata di kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konvergensi media Radio El John 95.9 fm Palembang dalam menghadapi persaingan industri media untuk mempertahankan eksistensinya sebagai radio pariwisata di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti di bidang ilmu komunikasi, khususnya mediamorfosis radio dalam persaingan industri media dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembacanya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan studi ilmu komunikasi dan khususnya studi mediamorfosis dalam persaingan industri media.
- 3) memperkaya wawasan studi ilmu komunikasi bagi mahasiswa ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pimpinan maupun seluruh karyawan Radio El John 95.9 fm Palembang dalam melakukan setiap proses kinerjanya.
- 2) Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan ilmu dan teori-teori konvergensi media serta bahan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menjadi sumbangan ilmiah untuk menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan ilmu komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Buana, Mercu TIM. *The Repotition of Communication in the Dynamic of Convergence: Reposisi Komunikasi Dalam Dinamika Konvergensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamal, Hidajanto & Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fajar, Dewanto Putra, 2016. *Teori-Teori Komunikasi Konflik: Upaya Memahami dan Memecahkan Konflik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Iskandar, Dudi. 2018. *Konvergensi Media – Perbaruan Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Herlinda, Siti dkk. 2010. *Metodologi Penelitian*. Inderalaya: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Morrisan, 2013. *TEORI KOMUNIKASI: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Subiakto, Henry. 2015. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, da R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Wahyu. 2013. *Kedaulatan Frekuensi Regulasi, Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Roger Fidler, 2003. *Mediamorfosis*. Bentang Budaya, Yogyakarta.

JURNAL

- Nurhasanah Nasution dalam Jurnal Volume 1. Nomor 2. 2017. *Eksistensi M-Radio terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aprilani dalam Jurnal Vol.1 No. 2. 2011. *Radio Internet dalam Perspektif Determinisme*

Teknologi, STAIN Kediri.

Nur Cahyo Nugroho dan Bambang Eka Purnama dalam *Jurnal Speed* Vol. 4 No. 2. 2012.

Perencanaan Inovasi Konten Web Streaming Dan Podcasting pada Radio Puspa FM Pacitan, Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.

Widy Wahyuni Tyas dalam Jurnal. 2019. *Konvergensi Media di Radio Gajahmada FM Semarang*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Nwammuo & Nwafor. 2019. *Convergence of Traditional and New Media of Communication*. June 2019. Diakses pada 20 November 2020 pukul 15.30WIB.

Khadziq. 2016. *Konvergensi Media Surat Kabar Lokal (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal)*. Volume 10. N0. 01. Diakses pada 3 Desember 2020 pukul 18.45WIB.

WEBSITE

<http://www.komunikasipaktis.com/2019/05/pengertiankonten;dan;jenisjenisnya.html?m=1>.

<https://.pengertianku.net/2014/10/definisi-atau-pengertian-radio-dan-gelombang-radio.html>

<https://www.pengertianparaahli.com/pengertian-live-streaming/>

<https://instagram.com/radioeljohnpalembang?igshid=116rw2edbli7y>